BUKTI KORESPONDENSI

ARTIKEL JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI SINTA 3

Judul Artikel
Corporate Financial Ratios and the Financial Reporting-Tax Trade-Off

Jurnal
e-Jurnal Akuntansi
Volume 33
Nomor 12
(Desember 2023)

Penulis
Agus Arianto Toly
Machiko Giovanni Maria
Gloria Fangie

Nomor	Perihal	Tanggal
1	Pengumuman Panitia Konferensi Internasional KRA X 2023	12 Juli 2023
2	Form Kesediaan Penulis dan PPT KRA X 2023	20 Juli 2023
3	Informasi Publikasi	31 Agustus 2023
4	Submission Acknowledgement	5 Oktober 2023
5	Tagihan Biaya Publikasi	16 November 2023
6	Artikel Diterima	23 November 2023

EMAIL 12 JULI 2023
Pengumuman Panitia Konferensi Internasional KRA X 2023

LOA dan Formulir Kesediaan Penulis Paper KRA X Tahun 2023

IAI KAPd Jatim <iaikapdjatim@gmail.com>
To: <agustoly@petra.ac.id>, <machiko.giov@gmail.com>, <gloriafangie30@gmail.com>

Wed, 12 Jul 2023 at 14.16

Kepada
Yth. Bapak/Ibu
Penulis Artikel/Paper Konferensi Internasional KRA X Tahun 2023
di Tempat.

Berdasarkan hasil rapat bidang Reviewer Konferensi Internasional KRA X Tahun 2023, kami sampaikan bahwa paper Bapak/Ibu lolos seleksi *blind review* dan berhak untuk dipresentasikan pada acara Konferensi Internasional KRA X Tahun 2023 Universitas Islam Malang. Kami mengharapkan kehadiran Peserta Pemakalah dalam Rangkaian Acara Konferensi Internasional KRA X Tahun 2023 yang dilaksanakan pada :

hari/tanggal   : Rabu & Kamis, 26 – 27 Juli 2022
waktu   : Pukul 07.30 – 17.00 WIB
tempat   : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
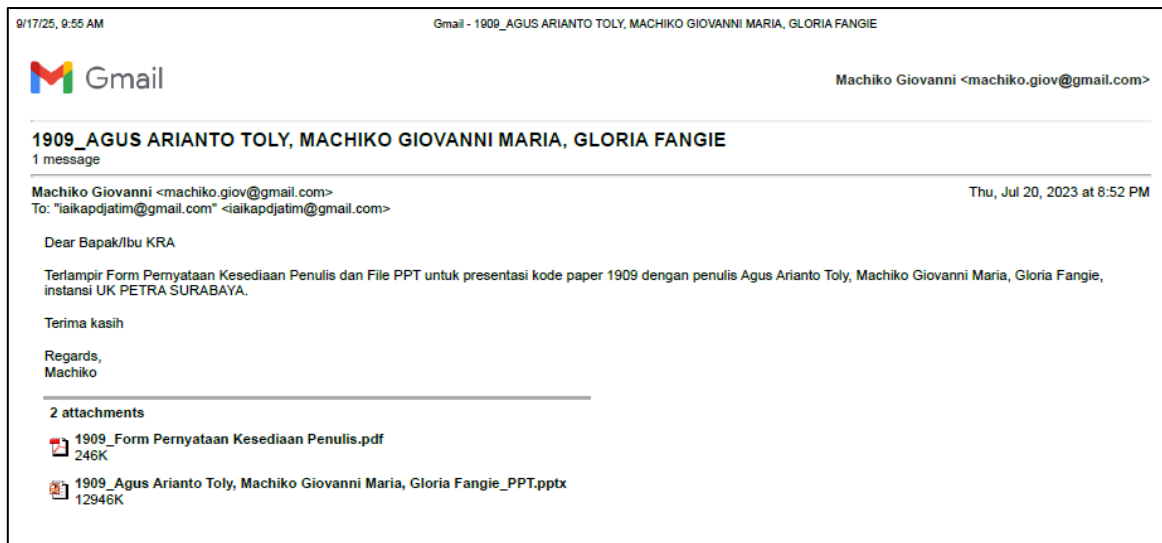   Jl. M. T. Haryono No. 193 Malang

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Panitia KRA X
1909.pdf

EMAIL 20 JULI 2023
Form Kesediaan Penulis dan PPT KRA X 2023

M Gmail

Machiko Giovanni <machiko.giov@gmail.com>

1909_AGUS ARIANTO TOLY, MACHIKO GIOVANNI MARIA, GLORIA FANGIE
1 message

Machiko Giovanni <machiko.giov@gmail.com>
To: "iaikapdjatim@gmail.com" <iaikapdjatim@gmail.com>

Thu, Jul 20, 2023 at 8:52 PM

Dear Bapak/Ibu KRA

Terlampir Form Pernyataan Kesediaan Penulis dan File PPT untuk presentasi kode paper 1909 dengan penulis Agus Arianto Toly, Machiko Giovanni Maria, Gloria Fangie, instansi UK PETRA SURABAYA.

Terima kasih

Regards,
Machiko

2 attachments

📄 **1909_Form Pernyataan Kesediaan Penulis.pdf**
246K

📊 **1909_Agus Arianto Toly, Machiko Giovanni Maria, Gloria Fangie_PPT.pptx**
12946K

EMAIL 31 AGUSTUS 2023
Informasi Publikasi

Informasi Publikasi Paper KRA X Tahun 2023 (PENULIS PAPER)

IAI KAPd Jatim <iaikapdjatim@gmail.com>   Thu, 31 Aug 2023 at 15.48
To: <agustoly@petra.ac.id>, <machiko.giov@gmail.com>, <gloriafangie30@gmail.com>

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Penulis Paper
Konferensi Internasional KRA X Tahun 2023
di Tempat

Dengan hormat.

Berikut kami sampaikan informasi publikasi paper Bapak/Ibu ke jurnal yang bekerjasama dengan Konferensi Internasional KRA X Tahun 2023. Dimohon kepada penulis paper untuk memperhatikan **KETENTUAN PUBLIKASI** yang tercantum dalam surat yang kami lampirkan, dan dianjurkan untuk **SEGERA** menghubungi pengelola jurnal sesuai dengan jurnal dan telah kami berikan juga nomor *contact person* setiap jurnal. Apabila terdapat kesalahan penulisan judul dan nama penulis dalam isi surat, mohon konfirmasi kami kembali.

Demikian informasi ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Panitia
1909.pdf

EMAIL 5 OKTOBER 2023
Submission Acknowledgement

UNIVERSITAS
KRISTEN
PETRA

Agus Arianto Toly <agustoly@petra.ac.id>

[EJA] Submission Acknowledgement
1 message

Dodik Ariyanto <ojs13@unud.ac.id>   Thu, Oct 5, 2023 at 3:53 PM
To: Agus Arianto Toly <agustoly@petra.ac.id>, Machiko Giovanni Maria <machiko.giov@gmail.com>

Hello,

Gloria Fangie has submitted the manuscript, " The Influence of Firms' Financial Ratios on Book-Tax Trade Off" to E-Jurnal Akuntansi.

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Dodik Ariyanto

EMAIL 16 NOVEMBER 2023
Tagihan Biaya Publikasi

M Gmail

Machiko Giovanni <machiko.giov@gmail.com>

Keputusan Hasil Review Tim Mitra Bestari dan Pemohonan Pelunasan Fee Publikasi

E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana <ejurnalakuntansi@unud.ac.id>   Thu, Nov 16, 2023 at 9:45 AM
To: machiko.giov@gmail.com

Kepada Penulis Yth.

Agus Arianto Toly, Gloria Fangie, Machiko Giovanni Maria

Setelah melalui proses review dan revisi, artikel Bapak/Ibu Diterima dengan Revisi untuk dipublikasikan pada E-Jurnal Akuntansi. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan ini kami mohon agar Bapak/Ibu dapat menyelesaikan biaya publikasi sebesar Rp 750.000 (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) melalui Bank BPD BALI (atas nama SARI MERTHA (No. Rek. 0340202001943).

Apabila Bapak/Ibu telah melakukan pembayaran, mohon kirim bukti pembayaran dengan membalas email selambat-lambatnya tanggal 2 hari setelah bapak/ibu menerima email ini.

Catatan : Hasil review dari tim mitra bestari (Reviewer) akan kami kirimkan setelah bapak/ibu mengirimkan bukti pembayaran. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

--
Regards
Admin E-Jurnal Akuntansi

Call Center E-Jurnal Akuntansi
Whatsapp : 0881037510220
SMS : 0881037510220

EMAIL 23 NOVEMBER 2023

Artikel Diterima

Agus Arianto Toly, Gloria Fangie, Machiko Giovanni Maria:

We have reached a decision regarding your submission to E-Jurnal Akuntansi, " The Influence of Firms' Financial Ratios on Book-Tax Trade Off".

Our decision is to: **Accept with Revision.** The revision can be made until {ddd;mmm;yyy}.
Once the article finishes improving, the things to be done are:
1) Re-upload the document in the revision column after making a revision.
2 Check that the uploaded document adheres to the template.
3) Use the necessary tools to write references.
4) Respond to all reviewer comments by marking improvements to the manuscript or giving rebuttals to different documents.

Kriteria Evaluasi (bisa tanda x atau √)
Tandai kotak 1-5 sebagai nilai evaluasi artikel, dimana 1= tidak sesuai template; **5** = sangat sesuai template.

Judul Artikel (Maksimal 15 Kata): Pengaruh Rasio Finansial Perusahaan Terhadap Trade-Off Pelaporan Keuangan-Perpajakan

	Kriteria penilaian artikel	Nilai Evaluasi				
		1	2	3	4	5
1	Abstrak dengan jelas dapat merangkum isi artikel (tujuan penelitian, Populasi atau sampel, Alat analisis, Hasil & simpulan)				√	
2	Latar belakang artikel memiliki riset *gap* dan referensi yang baik				√	
3	Artikel membahas topik terkini dan akan menarik minat pembaca				√	
4	Isi artikel memberikan kontribusi nilai keberagaman Ilmu Akuntansi				√	
5	Isi artikel memiliki penataan yang baik & pemaparan materi yang jelas				√	
6	Gambar dan tabel ditampilkan dengan baik dan jelas, serta dapat meningkatkan pemahaman mengenai informasi yang ditampilkan				√	
7	Kesimpulan telah merangkum tujuan artikel dan interpretasi hasil				√	
8	Tata bahasa, penulisan artikel menggunakan standar yang baik				√	
9	Jumlah & penulisan referensi sesuai dengan syarat penulisan ilmiah (minimal 15 artikel & 80% artikel dari publikasi terbaru)				√	

Komentar Reviewer untuk Penulis:
1) Abstrak
   it has been written completely and clearly

2) Pendahuluan (Riset gap/*novelty/state of the art*/tujuan penelitian)
    The selection of financial ratios used should be explained referring to the results of previous research

3) Metode Penelitian (populasi, sampel, pengukuran variable, dan alat analisis utama)
   The use of purposive criteria should be accompanied by reasons.
   In the section of dependent variable(EMTM) proxies, the author should explain the cut off (how low or how high) used in giving values 1 and 0 (as a dummy form) while the measurement used is in the form of regression model

4) Hasil Penelitian (deskripsi temuan/kajian saintifik dari finding-nya/perbandingan dengan hasil riset-riset sebelumnya)
   See comments in article. The use of the narrative of "positive impact" of ECM with tax aggressiveness may obscure findings in a negative direction. The author can emphasize that the negative direction of the relationship between ECM and earnings management aggressiveness leads to an increase in tax aggressiveness.

5) Simpulan (dan Saran)
   Clearly written

Rekomendasi Reviewer
Tandai salah satu pilihan dengan "**X**". Artikel ini dapat:

1	Diterima untuk publikasi	
2	Dibutuhkan revisi Mayor	
3	Dibutuhkan revisi Minor	**X**
4	Dikirimkan ulang untuk review	
5	Ditolak untuk publikasi	

Pengaruh Rasio Finansial Perusahaan Terhadap Trade-Off Pelaporan Keuangan-Perpajakan

ABSTRAK

Manajemen cenderung menghadapi trade-off antara agresivitas laporan keuangan dan perpajakan dikarenakan sulit bagi manajemen untuk menjadi agresif pada kedua pelaporan. Perusahaan yang memaksimalkan keuntungannya melalui manajemen laba akan sulit untuk meminimalkan beban pajaknya, begitu pula sebaliknya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap trade-off pelaporan akuntansi dan perpajakan. Ada lima variabel keuangan yang digunakan dalam studi ini, termasuk rasio utang, jatuh tempo utang, defisit pembiayaan, rasio pendanaan pada pasar modal internal dan eksternal, serta profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan data observasi firm-year sebanyak 230 sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel dianalisis menggunakan model regresi logistik, karena variabel dependen dalam studi ini (EMTM) adalah variabel dummy. Temuan pada studi ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang diberikan oleh tingkat rasio utang, utang jangka panjang, defisit pembiayaan terhadap agresivitas pelaporan keuangan. Studi ini juga membuktikan bahwa rasio tingkat pendanaan pada pasar modal eksternal dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap agresivitas pelaporan keuangan. Rekomendasi untuk penelitian mendatang adalah untuk menguji lebih lanjut variabel keuangan lain yang mempengaruhi agresivitas pelaporan, menggunakan pengukuran yang berbeda untuk variabel dependen disertai dengan model empiris baru, dan juga mempertimbangkan efek moderasi yang dapat mempengaruhi pengaruh rasio keuangan terhadap *trade-off* pajak dan akuntansi.

Kata Kunci :	Trade-off pelaporan, rasio keuangan, manajemen laba, agresivitas pajak

The Influence of Firms' Financial Ratios on Book-Tax Trade-Off

ABSTRACT

Management tends to face a trade-off between financial statement aggressiveness and taxation because it is difficult for management to be aggressive in both reporting. Companies that maximize their profits through earnings management will find it difficult to minimize their tax burden, and vice versa. The main objective of this study is to examine the effect of corporate financial ratios on accounting and tax reporting trade-offs. There are five financial variables used in this study, including debt ratio, debt maturity, deficit financing, internal and external capital markets financing ratio, and profitability. This study uses a purposive sampling method which results in 230 firm-year observation data samples listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The sample was analyzed using a logistic regression model,

as the dependent variable in this study (EMTM) is a dummy variable. The findings of this study show a positive impact from the level of debt ratio, long-term debt, deficit financing towards financial reporting aggressiveness. This study also proves that high external capital markets financing and profitability have a significant negative impact towards financial reporting aggressiveness. Recommendations for future research are to further examine other financial variables that affect reporting aggressiveness, use different measurements for the dependent variable accompanied by a new empirical model, and also consider moderating effects that may affect the ipmact of financial ratios towards tax and accounting trade-offs.

Keywords :	*Book-tax trade off; Financial ratio; Earnings management; Tax aggressiveness*

PENDAHULUAN

Managers are responsible for fulfilling company's tax obligations in accordance with tax law provisions. At the same time, companies are obliged to apply accounting principles in accordance with applicable standards. In addition to complying with these two regulations, management also plays a big role when it comes to strategic decisions that affect the company's sustainability (Lee and Yoon, 2020). This creates incentives and pressure for management to keep tax compliance in mind and maintain good corporate performance while minimizing corporate tax costs.

Management who are able to properly minimize their taxes can be one of many sources of funding. However, if a company wants to do tax saving, they cannot report high commercial profits. Conversely, if management decides to be more aggressive with financial reporting to maximize profits, this will, of course, be directly proportional to the increased tax costs payable. If management does not want to do this, they will be forced to file aggressive tax returns which will lead to unfavorable impact on the company, since the performance reported is lower. This dilemma faced by management leads to book-tax trade-offs for companies to choose between being aggressive in tax planning or earnings management. (Hashim et al., 2016; Surahman and Firmansyah, 2017). Excessive financial reporting aggressiveness can lead to and create risks for businesses in the manipulation of corporate financial statements, while tax aggressiveness can also lead to tax avoidance and evasion. For this reason, the factors that influence the occurrence of inevitable trade-offs in financial statements and those that companies encounter are issues that warrant further investigation.

Tradeoffs between tax and financial reporting are closely related to company financial factors. Shortages of funds have a significant impact on management's tax and financial reporting decisions. As financial constraints emerge and create barriers to funding, companies are encouraged to maximize performance through revenue management. On the other hand, firms seek to minimize their tax burden in order to reduce the burden and maximize internal funding (Edwards et al., 2016).

Previous research on financial and tax reporting aggressiveness related to financial factors was separately examined. Having leverage has been shown to negatively impact financial reporting aggressiveness (Widagdo et al., 2021), and financial distress is positively associated with tax reporting aggressiveness (Tilehnouei et al., 2018). Agustia and Suryani (2018) also proved that leverage has a significant impact on revenue management. Lastly, profitability was shown to have a positive impact on tax avoidance (Marlinda et al., 2020). Against these backgrounds, the author wants to investigate the trade-offs faced by companies when choosing aggressiveness towards one of the reports in terms of financial ratios. These financial ratios are the level of debt ratio, debt maturity, financing deficit, external and internal capital market ratio, and profitability.

In order to investigate management decisions in choosing one strategy, this research will take a number of samples of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Back in 2016, the Indonesian government reformed the third tax provisions to reduce the loopholes contained in the previous tax provisions. The number of companies listed on the Indonesian Stock Exchange is also increasing,

which will lead to a significant increase in corporate investment from 2018 to 2022. Therefore, this issue is interesting, related to exploring the effect of companies' financial factors on book-tax trade-offs in Indonesia.

The contribution to be made through this research is to increase literacy on the conflicts faced by management regarding aggressive decisions towards one of the reports, both in Indonesia and globally. In addition, this research can help the tax authorities to determine taxpayers who have a higher risk of tax evasion for companies that have aggressiveness in tax reporting. This research will also help auditors to be more careful in examining financial reports if companies are indicated to be aggressive in financial reporting to ensure that the financial reports prepared are fair and in accordance with applicable accounting standards.

The trade-off theory (Modigliani and Miller, 1963) assumes that there are tax benefits due to the use of debt. However, on the one hand, financial costs have increased due to high financing costs. Therefore, companies need to sacrifice several things in order to achieve a balance between costs and profits. When it comes to financial and taxation reporting, the management tends to face trade-offs in making decisions. In order to achieve balance, companies are forced to choose one reporting tendency.

Agency theory emerges when there is a contractual relationship between the principal and agent to act and decide on behalf of the principal. Management as agent is obliged to manage the firm's resources. This theory acknowledges that conflict of interest exists between the principal and agent to pursue their own interest. Supervision for the agents or directors to act on the principal's behalf will incur a cost for the principal (Jesen and Meckling, 1976). When it comes to taxation, conflict of interest occurs between the principal (tax authorities) and agent (company). Companies are asked to pay taxes according to the tax laws by the government. On the other hand, management tries to minimize tax burden to maximize company's cash flows and profit through tax aggressiveness.

Financial reports hold a variety of important information, such as industry information, economic conditions, company market share, management quality and others. To meet management's objectives related to financial performance, management will tend to report higher commercial profits, which is referred to as aggressive financial reporting. On the other hand, regarding the obligation to pay taxes, management tends to report lower profits for the sake of lower tax burdens, known as tax reporting aggressiveness. As a result, in making tax and financial reporting decisions, managers often face a book-tax trade-off. Moreover, public companies listed on the Indonesia Stock Exchange are required to report their annual reports to their shareholders. Managers will try to attract investors and satisfy all stakeholders by taking aggressive actions in terms of financial reporting to maximize the profits reported in the company's financial statements. Financial reporting aggressiveness can be defined as actions to maximize profits through earnings management, by complying with or violating existing accounting standards (Frank, Lynch, and Rego, 2009). Not only stakeholders, third parties such as banks and other financing agencies are also one of the factors driving a company to carry out financial reporting aggressively. In order to obtain financing funds from external parties, the manager will increase the company's profits. As a result, the action to report high book income will also lead to increased tax costs.

In contrast, aggressiveness in tax reporting is a situation where managers try to minimize company profits through tax planning to reduce tax costs that must be incurred (Frank, Lynch, and Rego, 2009). One of the incentives to minimize costs is the tax burden which is one of the supporting factors for companies to carry out tax aggressive reporting. By reporting a minimum profit, the tax cost will be reduced. The practice of tax aggressiveness reporting will make the company's book-income smaller. Meanwhile, shareholders prefer high corporate profits over low book-income. It can be concluded that investor decisions can be affected due to trade-offs faced by managers in tax and financial reporting decisions (Ledewara, Kristanto and Rita, 2020).

Leverage is often linked with earnings management practices. According to the covenant hypothesis, managers who violate credit agreements tend to choose accounting methods that have the effect of increasing profits. This encourages management to try to give a good impression of the company's performance in order to meet reasonable debt limit arrangements, thereby motivating managers to practice earnings management (Ghazali et al., 2015. Suffian et al., 2015; Anggraeni and Wardhani, 2017). Managers also don't want their performance to be judged unfavorably if earnings are reported as conservative. The higher the debt-to-equity ratio, the higher the risk the company faces, which forces the company to convince external stakeholders to finance. This is what drives a company to have a high enough debt ratio to maximize accounting returns on financial statements and minimize financial reporting costs (Watts and Zimmerman, 1986).

On the other hand, debt financing is not only related to financial reporting but also to tax savings, which results in the alleged relationship between debt ratios and earnings management not being monotonic as described in the debt covenant hypothesis. Funding through debt will generate tax benefits because there are interest costs that can be used as a deduction from company profits. Consequently, companies with higher debt ratios result in lower tax costs (Mackie-Mason, 1990; Collins and Shackelford, 1992). However, excessive debt financing increases the company's tax costs. Jeon (1997) and Koh (2015) proved in their research conducted in Korea that companies with too high debt costs resulted in an increase in effective tax rates (ETR). Almost the same as Korean regulations, the Law on Harmonization of Tax Regulations on the Income Tax Cluster stipulates certain limits regarding the limits on debt costs that may be used as a deduction from gross profit, namely the DER ratio (debt equity ratio) of 4:1.

H1a. Firms below a certain debt ratio level have a positive impact on financial reporting aggressiveness

H2a. Firms above a certain debt ratio level have a positive impact on tax reporting aggressiveness.

Based on its maturity, there are two different types of debts, namely short-term debt and long-term debt. When a company has significant short-term debt, it will greatly affect the liquidity risk. Due to poor cash flow, the company will hardly obtain funding. This encourages companies to present their financial reports better in the eyes of lenders. For this reason, companies that have significant short-term debt will tend to be aggressive in financial reporting (Koh and Lee, 2015).

However, on the other hand, a high proportion of long-term debt can be one of many indicators of financial distress faced by companies. This circumstance will motivate managers to boost their income upwards by earning management. This is supported by the debt covenant hypothesis, which states that managers will refrain from violating debt agreements since doing so could result in fines from creditors, such as suspension of their ability to conduct business. Thus, using earnings management as a management tool can help to lessen the likelihood of debt covenant violations. (Christiawan and Rahmiati, 2014)

H2. Firms with significant long-term debt have a positive impact on financial reporting aggressiveness.

Facing a financing deficit will be one of many factors for firms to obtain a supply of funds from outside parties, such as banks or issuing bonds and shares. Based on the pecking order theory related to capital structure, it explains that management has a preference for internal funding before external funding. Unfortunately, it will be difficult for companies with poor financial performance, especially firms with financing deficits to get loans or issue bonds and stocks at good prices. This will trigger the managers to be aggressive in financial reporting in order to attract the attention of fund providers (Koh and Lee, 2015).

H3. Firms with financing deficits have a positive impact on financial reporting aggressiveness.

Firms can obtain funding both externally and internally. When a company has more external capital market financing, they will tend to have lower financial reporting costs because there are fewer incentives available to make companies more attractive to investors. Similarly, when a company has more internal capital market financing, the pressure it faces will decrease in line with financial reporting costs. The pressure faced by companies will be lower for companies having more internal financing compared to external financing, given that there will be fewer debt contract constraints (Koh and Lee, 2015). Summarizing these two things, it is suspected that companies that high level of external and internal, namely the external capital market financing ratio (ECM) and internal capital market financing ratio (ICM) will tend to do tax avoidance compared to earnings management.

H4a. Firms with higher external capital market financing have a positive impact on tax reporting aggressiveness.

H4b. Firms with higher internal capital market financing have a positive impact on tax reporting aggressiveness.

According to agency theory, a conflict of interest will be faced by the tax authorities and the firm. While the tax authorities as the principle try to maximize the tax revenues, firms on the other hand as the agent will try to generate the taxable profit to minimize the tax burden. Profitability ratio rises as the firm's profit increases. Due to high profit, the tax imposed on company profit will get even higher. Companies with a high profitability ratio will be very reluctant to pay high amounts of taxes and tend to practice tax avoidance (Marlinda et al., 2020; Pitaloka and Merkusiwati, 2019; Sonia and Supramun, 2019; Wiratmoko, 2018).

H5. Firm's profitability ratio has a positive effect on tax reporting aggressiveness.

Commented [ML3]: add previous research results to the hypothesis built (4-5)

Since the dependent variable in this experiment is dummy variable, therefore logistic regression is being used to explore further the impact of financial factors on the book tax trade-offs faced by firms:

$$EMTM_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 LEV_{i,t} + \beta_2 LEV^2_{i,t} + \beta_3 SIZE_{i,t} + \beta_4 REV_{i,t} + \beta_5 OWN + \beta_6 FOR_{i,t}$$
$$+ \beta_7 BIG_{i,t} + \beta_8 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots (1)$$

$$EMTM_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 LTDEBT_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 REV_{i,t} + \beta_4 OWN + \beta_5 FOR_{i,t} + \beta_6 BIG_{i,t}$$
$$+ \beta_7 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots (2)$$

$$EMTM_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 DEFICIT_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 REV_{i,t} + \beta_4 OWN + \beta_5 FOR_{i,t} + \beta_6 BIG_{i,t}$$
$$+ \beta_7 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots (3)$$

$$EMTM_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 (ECM \text{ or } ICM)_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 REV_{i,t} + \beta_4 OWN + \beta_5 FOR_{i,t}$$
$$+ \beta_6 BIG_{i,t} + \beta_7 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots (4)$$

$$EMTM_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 REV_{i,t} + \beta_4 OWN + \beta_5 FOR_{i,t} + \beta_6 BIG_{i,t}$$
$$+ \beta_7 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots (5)$$

METODE PENELITIAN

The sampling method that is used in this research is purposive sampling method. Initially, this research sample consists firms listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) for the period between 2019 and 2021. Due to the unique nature of financial data, we eliminate all the financial companies from the sample. This research also takes out companies that listed outside the top 200 market cap. Additionally, for homogeneity, we eliminate firms with non-December year-end and firms with insufficient financial data from the sample. The data are collected from the Bloomberg databases. We exclude companies with both high (low) earning management and tax avoidance from the sample because of the firms' unclear strategy. Outliers were also winsorized for better outcomes. Procedures mentioned above led to the final sample, which included 230 firm-years samples.

Table 1. Sample Selection

Category	2021	2020	2019
Non-financial companies listed on IDX	613	613	613
Non-financial companies listed outside the top 200 market cap	(413)	(413)	(413)
Non-financial companies with non-December year-ends	(6)	(6)	(6)
Non-financial companies with insufficient financial data	(8)	(6)	(7)
High BTD – High DA	(53)	(53)	(60)
Low BTD – Low DA	(50)	(65)	(38)
Outlier	(4)	(2)	(6)
Final Sample	79	68	83

EMTM as the dependent variable in this study is an indicator showing firms' tendency between book-tax trade off. EMTM with 0 value indicates firms tend to be aggressive on their tax reporting while 1 means that firm tends to be aggressive on financial reporting by boosting financial income upward. Aggressive financial reporting firms are indicated by the high discretionary

accrual value and low level of tax aggressiveness. On the other hand, firms with tax reporting aggressiveness have lower level of discretionary accrual and higher level of tax aggressiveness.

Commented [ML6]: in this section the author should explain the cut off used in giving values 1 and 0 (as a dummy form) while the measurement used is in the form of a regression model

Tax aggressiveness level is measured using adjusted Desai and Dharmapala's (2006) model that is regressing abnormal book tax difference and discretionary accrual, since abnormal book tax difference is composed by level of earning management and level of tax aggressiveness.

$$ABTD_{i,t} = \alpha_1 DA + \varepsilon_{i,t}$$

ABTD is estimated using Tang's Abnormal BTD (2011). Tang's abnormal book tax difference shows ABTD as the residual portion of regressing BTD on changes in the investment in PPE and intangible asset, changes in revenue, net operating loss and the value of compensation tax losses utilized.

$$BTD_{i,t} = \alpha_1 \Delta INV_{i,t} + \alpha_2 \Delta REV_{i,t} + \alpha_3 NOL_{i,t} + \alpha_4 TLU_{i,t}\, \varepsilon_{i,t}$$

Discretionary accrual value is an indicator showing level of earning management within a firm. Discretionary accrual is measured by the difference between total accrual and non-discretionary accrual. Total accrual is measured by subtracting CFO from the Net income. The residual portion of this equation shows the value of discretionary accrual using Modified Jones Model (1995):

$$\frac{TACC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = \alpha_1 + \alpha_2 \frac{1}{TA_{i,t-1}} + \alpha_3 \frac{\left(\Delta REV_{i,t} - \Delta AR_{i,t}\right)}{TA_{i,t-1}} + \alpha_4 \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} + \varepsilon_{i,t}$$

Where TACC is total accrual for the firm i and year t, TAi, t-1 is for the total asset firm i in the beginning period, REV is net sales revenue, AR is receivables, PPE i,t is the property, plant and equipment firm i and Δ is change operator.

The independent variables in this research are namely level of debt ratio (LEV), debt maturity (LTDEBT), financing deficit (DEFICIT), internal capital market financing (ICM) or external capital market financing (ECM), and profitability (ROA). Also, several control variables are being used in this study to mitigate the risk that the dependent variable is also affected by other factors beside the independent variables. The variables are such as firm size (SIZE), changes in sales to total assets (REV), which are suspected can affect firms' earning management (Watts and Zimmerman, 1990), foreign shareholder ownership (FOR), major shareholder ownership (OWN), since governance characteristics variables may have an impact on a company's earning management and tax aggressiveness (Desai and Dharmapala, 2006), external auditors (BIG), and industry (IND).

Commented [ML7]: the author does not explain how to measure these variables

Data analysis stages in this study are as follows: (1) Descriptive analysis is performed in order to provide the description of the observation variables. (2) To assess model fit and feasibility test, Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test is used in this study. If the Hosmer and Lemeshow test values are less than 5%, the null hypothesis is rejected and indicates that the model is not able to predict the value of the observations. On the other hand, when the value of Hosmer and Lemeshow's value is above 5%, it shows that the model is feasible and able to predict the dependent variable. (3) McFadden's R square test. McFadden's R-squared is used by the reason of the dependent variable is dummy and ranges from 0 to 1. The purpose of this test is to show how well the dependent variable is explained by the model. (4) A statistical method known as logistic regression

analysis is used in this study since the dependent variable is binary and limited between the value of 0 and 1. (5) Hypothesis testing. Generally, the 5% level of significance is used as the basis for comparison with probability values. If the probability value is lower than 5%, the regression is considered significant and the independent variable has a large and significant effect on the dependent variable. Conversely, it can be implied that the regression is insignificant where the probability value is above 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 2. Descriptive Results

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
EMTM_binary	230	0.369565	0.48374	0	1
LEV1	230	0.429219	0.266411	0.002672	3.138601
LEV1²	230	0.254895	0.659508	7.14E-06	9.850817
LTDEBT1	230	0.219995	0.239011	0	0.925695
ROA	230	0.042444	0.065922	-0.22927	0.269563
ICM	230	0.017047	0.028867	0	0.150746
ECM	230	1.558582	1.142223	0.215835	7.536538
DEFICIT	230	0.000925	0.189485	-0.31637	2.289036
SIZE	230	29.05698	1.682169	24.57	33.53723
REV	230	0.038206	0.256519	-0.84117	1.761657
OWN	230	0.558356	0.209165	0	0.925
FOR	230	0.25936	0.304977	0	0.9821
BIG	230	0.413044	0.493454	0	1
IND	230	3.730435	1.930322	1	7

Firms level of debt is measured by LEV1 where total debt is divided by total asset. The mean value of LEV1 is 0.4292191. LTDEBT1 is the proportion of long-term debt divided by total debt that has an average value of 0.219995. DEFICIT represents financing deficit as the total payments including capital expenditure, working capital, dividend paid and debt maturing for the year minus the cash flow from operating activity divided by assets has mean value of 0.000925. Meanwhile, return on assets as an indicator of firms' profitability has a mean value of 0.042444. Proxies of to the capital market financing ratio are ICM or ECM. ICM is an internal capital market and measured by the proportion of debt from related parties divided by total asset has mean value of 0.017047, while ECM as external capital market proxies measured from dividing liability and market value by total assets has mean value of 1.558582. ROA as profitability proxy in this study is measured by net income divided by total asset has mean value of 0.042444. There are 145 observations of the 230 total samples classified as aggressive in tax reporting and (EMTM = 0) and there are 85 observations out of 230 total samples for the EMTM 1 indicating firms classified as financial aggressive.

> **Commented [ML8]:** measurement of variables should be display in methodology

Table 3. Feasibility of Regression Model – Hosmer-Lemeshow Test

	LEV1	LTDEBT1	DEFICIT	ICM	ECM.	ROA
Hosmer - Lemeshow chi²	14.11	3.35	11.69	5.37	14	14.2
Prob> Chi square	0.079	0.9107	0.1665	0.7172	0.0819	0.0767

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test is used to assess the feasibility of the logistic regression model in this study. If the probability chi square value of this test is more significant than 0.05, it means the logistic regression model is able to predict the value of the observations. In other words, the model can be used since the observational data is able to predict the population and resulting the model indicates a good fit or the model matches the data of observations. The test results in **Table 3** shows that for all the independent variables including LEV, LTDEBT, DEFICIT, ICM, ECM, and ROA have the sig (opportunity) value of 0.079, 0.9107, 0.1655, 0.7172, 0.0819, and 0.0767. Hence, all logistic regression models in this study are feasible and adequate to explain, further analysis, and conclude the population based on sample data.

Table 4. Feasibility of Regression Model – McFadden R-squared

	LEV1	LTDEBT1	DEFICIT	ICM	ECM.	ROA
McFadden R-squared	0.2380	0.2851	0.2098	0.1386	0.1512	0.3238

Table 4 shows the Pseudo R-squared by McFadden for the models. It concludes that the dependent variables in the models can be explained by the independent variables: LEV by 23.8%, LTDEBT by 38.51%, DEFICIT by 20.98%, ICM by 13.86%, ECM by 15.12%, and ROA by 32.38%.

Table 5. The results of logistic regression for debt ratio

	Coeff	P>z	Odd Ratio
LEV1	6.6160	0.0000	746.9446
LEV1²	-1.8771	0.0020	0.1530
SIZE	-0.2048	0.0960	0.8148
REV	4.0469	0.000	57.2221
OWN	0.7448	0.3680	2.1060
FOR	-1.0606	0.0760	0.3463
BIG	-0.9781	0.0150	0.3760
IND	0.2182	0.0140	1.2438
_cons	2.1367	0.5320	8.4712

Table 5 shows the logistic regression between debt ratio (LEV1) and EMTM. The results proved that LEV1 has a positive coefficient of 6.615991 with significance 0.000 and Pseudo-R2 value of 0.2380. This means that there is a significant impact between the leverage variables and the aggressive decision of the statements. Positive variable coefficient of LEV1 indicates that there is a positive impact from leverage towards financial reporting aggressiveness. High leverage gives motives for management to practice beneficial earning management to make a good impression for creditors about the company's overall performance. This finding is consistent with our hypothesis and research done by Ghazali et al., (2015) Suffian et al., (2015), Anggraeni and Wardhani (2017). This research conclude that H1a is accepted

The coefficient values of quadratic debt ratio (LEV1²) have a negative coefficient of -1.8771 and significant value of 0.002 and show that there is tendency of aggressive tax reporting as debt level increases when it exceeds a certain limit. This is mainly due to Indonesia's thin capitalization law regarding certain limits

on interest expense that may be used as a deduction from gross profit in calculating income tax payable, namely the DER ratio of 4:1. This is also consistent with our hypothesis and previous studies such as Koh and Lee (2015). Therefore, H1b is accepted.

Table 6. The results of logistic regression for long-term debt

	Coeff	P>z	Odd Ratio
LTDEBT1	5.3435	0.0000	209.2363
SIZE	-0.3499	0.0100	0.7048
REV	5.3227	0.0000	204.9423
OWN	1.1524	0.1860	3.1658
FOR	-0.6088	0.3250	0.5440
BIG	-1.353	0.0080	0.3213
IND	0.2114	0.0230	1.2354
_cons	7.2272	0.0540	1376.4280

Regarding Table 6, it can be inferred that long-term debt in Model 2 has a positive and significant impact towards the aggressiveness of financial reporting with significance level less than 0.05. The positive coefficient of LTDEBT1 approximates the long-term debt ratio of 5.343. Pseudo-R2 value for this model is 0.2851. The positive impact from long-term debt towards the aggressiveness of financial reporting indicates that financial reporting cost is higher than tax cost. In other words, firms with lower long-term debt tend to be tax aggressive. This is because management could benefit from debt interest expense for their long-term tax saving. On the other hand, interest expense from long-term debt will deduct income from the company for a long-term period. This means firms that have higher long-term debt will have a tendency to make their reporting profit higher. This outcome is in line with Christiawan and Rahmiati (2014); Kurniawati and Arifin (2017) which shows a negative association between long term debt and tax aggressiveness. Therefore, referring to the logistic regression results, H2 is accepted.

Table 7. The results of logistic regression for financing deficit

	Coeff	P>z	Odd Ratio
DEFICIT	5.9591	0.0000	387.2765
SIZE	0.0115	0.9180	1.0116
REV	4.8232	0.0000	124.3639
OWN	0.7048	0.3800	2.0235
FOR	-0.8970	0.1310	0.4078
BIG	-1.1675	0.0030	0.3112
IND	0.1583	0.0640	1.1716
_cons	-1.4180	0.6620	0.2422

Results of logistic regression for Model 3 are as shown in Table 7. The coefficient of 5.9591 with significant value of 0.0000 and Pseudo-R2 0.209 means that there is a positive impact from financing deficit and financial aggressiveness. Firms with financing deficits tend to manage their earnings upward to give positive signals for creditors and investors. The reason is that firms reporting their financial losses will result in financial funding constraints for the firm to obtain

loans from financial institutions. On the other hand, firms already have tax benefits since Indonesian tax law allows Tax law carryforward for the next 5 years. This will increase financial reporting cost for the firm and lower tax reporting cost. Therefore, a high level of financing deficit can incentivize managerial opportunism aimed at presenting the company as financially robust within its financial report. Results are consistent with our hypothesis so that H3 is accepted.

Table 8. The results of logistic regression external capital market ratio

	Coeff	P>z	Odd Ratio
ECM	-0.3249	0.0470	0.7226
SIZE	-0.0181	0.8680	0.9820
REV	3.8222	0.0000	45.7045
OWN	0.0558	0.9420	1.0573
FOR	-0.7752	0.1690	0.4606
BIG	-1.1296	0.0020	0.3232
IND	0.1238	0.1280	1.1318
_cons	0.4215	0.8960	1.5242

Table 9. The results of logistic regression internal capital market ratio

	Coeff	P>z	Odd Ratio
ICM	4.6736	0.3950	107.0847
SIZE	0.0159	0.8800	1.0160
REV	3.7404	0.0000	42.1142
OWN	-0.0223	0.9770	0.9779
FOR	-0.7307	0.1950	0.4816
BIG	-1.2011	0.0010	0.3009
IND	0.1389	0.0890	1.1490
_cons	-1.1195	0.7150	0.3264

Model 4 is to investigate the impact between financing source level from related and third parties to reporting aggressiveness, which results are shown in Table 8. The coefficient of ECM is -0.3249 with significance level below 0.05 shows that there is negative impact between external capital market financing ratio to aggressiveness in earning management. Particularly, there is positive impact between ECM and tax aggressiveness, where the higher external capital market financing will lead firm to have aggressiveness in tax reporting. This is because firms with good access to capital markets from third parties puts less pressure on management to manage its growing revenue. Instead, firms will tend to focus on minimizing tax cost or doing tax aggressiveness which is consistent with our hypothesis. On the other hand, ICM does not have significant impact towards firms' aggressiveness decisions. Significance level of 0.3950 shows that internal capital market financing ratio or debt from related parties have no significant effect on book-tax trade off. To conclude, H4a is accepted while H4b is not accepted.

> **Commented [ML9]:** The use of the narrative of "positive impact" of ECM with tax aggressiveness may obscure findings in a negative direction. The author can emphasize that the negative direction of the relationship between ECM and earnings management aggressiveness leads to an increase in tax aggressiveness.

> **Commented [ML10]:** add justification

Table 10. The results of logistic regression profitability

	Coeff	P>z	Odd Ratio
ROA	-25.0010	0.0000	1.39E-11

SIZE	0.0384	0.7500	1.039105
REV	7.6767	0.0000	2157.434
OWN	0.7907	0.3730	2.205001
FOR	-1.0827	0.1150	0.3386645
BIG	-1.0158	0.0240	0.3620989
IND	0.0732	0.4300	1.075911
_cons	-1.2051	0.7300	0.2996683

Lastly, Model 5 logistic regression outcome reveals that profitability has a negative impact on financial reporting aggressiveness as in Table 10. This is shown by negative coefficient of -25.0010 with significant value of 0.000 and the Pseudo-R2 value is 0.3238. Firms with high profitability tend to practice tax avoidance to minimize their tax cost. The results are in line with our hypothesis and previous research done by Marlinda et al. (2020), Pitaloka and Merkusiwati (2019), Sonia and Supramun (2019), Wiratmoko (2018).

In addition, this study also found there is significant positive impact from company growth (REV) towards financial reporting aggressiveness in all of the model. This is in line with the previous research Firnanti et al. (2019), Turot (2019), Edison and Nugroho (2020), and Bulutoding et al. (2019) studies that sales growth has a significant positive effect on earnings management. Company with high growth in revenue will produce information asymmetry, and encourage managers to practice earnings management (Anindya et al., 2020).

SIMPULAN

This study aims to investigate the influence of financial ratios on the aggressiveness decisions of enterprises listed on the Indonesian Stock Exchange from 2019 to 2021, including level of debt, debt maturity, financing deficit, internal capital market or external capital market financing ratio, and profitability. Based on the results of logistic regression, debt ratio has a significant positive impact on EMTM, which means firms will be aggressive in financial reporting aggressiveness as debt ratio increases to a certain extent, while above certain extent debt ratio has significant negative impact on financial reporting aggressiveness. Firms with larger portions of long-term debt and a financing deficit have a significant positive impact on financial aggressiveness. On the other hand, firms with high level of the external capital market financing and high profitability have significant negative impact on EMTM. Firms with external capital market financing and profitability tend to be aggressive in tax reporting.

The findings of this research provide practical implications for tax authorities to assessing taxpayers risk with its financial factors to indicate tax avoidance practices and for auditors in examining companies' financial reports to focus on firms that have financial factors indicating to be aggressive in financial reporting and to evaluate whether the financial reports are fair, reliable and in accordance with applicable accounting standards.

However, this research has several limitations. This research hasn't examined the moderating effect from other variables, whereas there are other variables influencing corporate tendencies on book-tax trade-off. The research also hasn't examined the book-tax trade-off using other empirical models. For better

outcomes, we suggest future researchers can investigate other additional financial variables determining firms reporting aggressiveness using different and modified empiric models. We also suggest different measurements for the dependent variable, namely book-tax trade-offs, and as well as examining the moderating influence from other variables.

REFERENSI

Agustia, Y. P., and Suryani, E. 2018. The Effect of Company Size, Company Age, Leverage and Profitability on Earnings Management (Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016 Period). Journal of Assets (Research Accounting) 10(01)

Anggraeni, M. D., and Wardhani, R. 2017. The Effect of Leverage and IFRS Convergence on Earnings Management Through Real Activities Manipulation in Asia. Asian Journal of Business and Accounting 10(1): 87-125.l

Christiawan, J.Y. and Rahmiati, A. 2014. Earnings Management of Firms Reporting Long Term Debt: An Alternative Method. Jurnal Akuntasni dan Keuangan 16(2) : 113-120

Collins, J. and Shackelford, D. 1992. "Foreign tax credit limitations and preferred stock issuances", Journal of Accounting Research 30:. 103-124.

Desai, M. and Dharmapala, D. 2006. Corporate tax avoidance and high-powered incentives. Journal of Financial Economics 79 (1): 145-179.

Edwards, A., Schwab, C., and Shevlin, T. 2016. Financial constraints and cash tax savings. The Accounting Review 91(3) : 859-881

Firmansyah, A., and Bayuaji, R. 2019. Financial constraints, investment opportunity set, financial reporting aggressiveness, tax aggressiveness: Evidence from indonesia manufacturing companies. Academy of Accounting and Financial Studies Journal 23(5) : 1–18.

Frank, M., Lynch, L. and Rego, S. 2009. Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. The International Journal of Accounting 46:175-204.

Ghazali, A. W., Shafie, N. A., and Sanusi, Z. M. 2015. Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. Procedia Economics and Finance 28 : 190-201.

Hashim, H. A., Akmalia, M. A., and Munee, R. A. 2016. Accounting Irregularities and Tax Aggressiveness. International Journal of Economics, Management and Accounting 24(1).

Jeon, K.A. 1997, Corporate tax burden and firm characteristics. Korean Accounting Review 22(4): 23-60.

Koh, Y., and Lee, H. 2015. The effect of financial factors on firms' financial and tax reporting decisions. Asian Review of Accounting 23(2): 110-138.

Kurniawati, L. and Arifin, H. 2017. Agresivitas Pajak Dan Maturitas Utang. Indonesian Tax Journal 1(1) :92–106.

Ledewara, A. G. M. N., Kristanto, A. B., and Rita, M. R. 2020. A trade-off between tax reporting and financial reporting aggressiveness based on financial variables. Jurnal Keuangan dan Perbankan 24(3): 326-339. https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i3.4018

MacKie-Mason, J. 1990. "Do taxes affect corporate financing decisions?", Journal of Finance 45(5): 1471-1493.

Marlinda, D. E., Titisari, K. H., Masitoh, E. 2020. Pengaruh GCG, Profitabilitas, capital intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap tax avoidance. Ekonomis: Journal of Economics and Business 4(1) :39.

Modigliani, F., and Miller, M.H. 1963 Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. American Economic Review 53: 433-443

Pitaloka, S., and Merkusiwati, N. K. L. A. 2019. Pengaruh profitabilitas, leverage, komite audit, dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance. E-Jurnal Akuntansi 27(2): 1202-1230.

Sonia, S., and Suparmun, H. 2019. Factors influencing tax avoidance. Advances in Economics, Business, and Management Research 73(5): 238–243.

Suffian, M. T., Sanusi, Z. M., Osman, A. H., and Azhari, M. I. 2015. Manipulation of Earnings: The Pressure of Opportunistic Behavior and Monitoring Mechanisms in Malaysian Shariah-compliant Companies. Procedia Economics and Finance 31: 213- 227.

Surahman, A and Firmansyah, A. 2017. The effect of Earnings Management through Accounting Deviation, Activities Profit Riil and Accrual to Tax Agressivity. Fundamental Management Journal 2(2).

Tang, T. Y. H. 2014. Does book-tax conformity deter opportunistic book and tax reporting?: An international analysis. European Accounting Review 24(3): 441–69.

Tilehnouei, M. H., Esfahani, S. T., and Soltanipanah, S. 2018. Investigating the Effect of Financial Distress on Tax Avoidance during the Global Financial Crisis in Companies Listed on Tehran Stock Exchange. International Journal of Finance and Managerial Accounting 3(9):41–51.

Watts, R. and Zimmerman, J. 1986. Positive Accounting Theory, Prentice Hall, Englewood Cliffs, NJ.

Widagdo. K., A., Rahmawati, R., Djuminah, D., and Ratnaningrum, R. 2021. Institutional Ownership, Family Firms, Leverage, and Earnings Management. Jurnal Akuntansi dan Bisnis 21(2): 252-266.

Wiratmoko, S. 2018. The effect of corporate governance, corporate social responsibility, and financial performance on tax avoidance. The Indonesian Accounting Review 8(2): 241-253.

Kriteria Evaluasi (bisa tanda x atau √)

Tandai kotak 1-5 sebagai nilai evaluasi artikel, dimana 1= tidak sesuai template; **5** = sangat sesuai template.

Judul Artikel (Maksimal 15 Kata): Pengaruh Rasio Finansial Perusahaan Terhadap Trade-Off Pelaporan Keuangan-Perpajakan

	Kriteria penilaian artikel	Nilai Evaluasi				
		1	2	3	4	5
1	Abstrak dengan jelas dapat merangkum isi artikel (tujuan penelitian, Populasi atau sampel, Alat analisis, Hasil & simpulan)				v	
2	Latar belakang artikel memiliki riset *gap* dan referensi yang baik				v	
3	Artikel membahas topik terkini dan akan menarik minat pembaca				v	
4	Isi artikel memberikan kontribusi nilai keberagaman Ilmu Akuntansi				v	
5	Isi artikel memiliki penataan yang baik & pemaparan materi yang jelas				v	
6	Gambar dan tabel ditampilkan dengan baik dan jelas, serta dapat meningkatkan pemahaman mengenai informasi yang ditampilkan			v		
7	Kesimpulan telah merangkum tujuan artikel dan interpretasi hasil				v	
8	Tata bahasa, penulisan artikel menggunakan standar yang baik			v		
9	Jumlah & penulisan referensi sesuai dengan syarat penulisan ilmiah (minimal 15 artikel & 80% artikel dari publikasi terbaru)			v		

Komentar Reviewer untuk Penulis:

1) Abstrak
   a. We suggest please add the contributions to this research
   b. For future research, we recommend placing it in the conclusion
2) Pendahuluan (Riset gap/*novelty/state of the art*/tujuan penelitian)
   a. Please consistency writing ini English
   b. There have been many similar studies, what are the advantages of this research compared to previous research? Please sharpen the urgency of this research.
   c. We recommend using the EMTM formula to change the research method
   d. We recommend to add theory argumentation in hypothesis constructions

3) Metode Penelitian (populasi, sampel, pengukuran variable, dan alat analisis utama)
   a. The sampling criteria are interesting, please provide an explanation of why these criteria were proposed

4) Hasil Penelitian (deskripsi temuan/kajian saintifik dari finding-nya/perbandingan dengan hasil riset-riset sebelumnya)
   a. Descriptive statistical results are still general. We suggest an example of comparing the min, max, mean and standard deviation values. Arguments about the nature of each data will appear
   b. We recommend that the statistical output results be supplemented with a discussion containing arguments for the results, which are then supported by theoretical arguments along with previous empirical research
   c. Please rechek your statistic running and output again
   d. Please reveal what is novelty this research

5) Simpulan (dan Saran)
   a. We suggest adding a contribution from the Company side
   b. References please use a reference manager such as Mendeley
   c. Please add the latest references and come from reputable international journals

Rekomendasi Reviewer

Tandai salah satu pilihan dengan "**X**". Artikel ini dapat:

1

1	Diterima untuk publikasi	
2	Dibutuhkan revisi Mayor	
3	Dibutuhkan revisi Minor	**v**
4	Dikirimkan ulang untuk review	
5	Ditolak untuk publikasi	

Pengaruh Rasio Finansial Perusahaan Terhadap Trade-Off Pelaporan Keuangan-Perpajakan

ABSTRAK

Manajemen cenderung menghadapi trade-off antara agresivitas laporan keuangan dan perpajakan dikarenakan sulit bagi manajemen untuk menjadi agresif pada kedua pelaporan. Perusahaan yang memaksimalkan keuntungannya melalui manajemen laba akan sulit untuk meminimalkan beban pajaknya, begitu pula sebaliknya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap trade-off pelaporan akuntansi dan perpajakan. Ada lima variabel keuangan yang digunakan dalam studi ini, termasuk rasio utang, jatuh tempo utang, defisit pembiayaan, rasio pendanaan pada pasar modal internal dan eksternal, serta profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan data observasi firm-year sebanyak 230 sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sampel dianalisis menggunakan model regresi logistik, karena variabel dependen dalam studi ini (EMTM) adalah variabel dummy. Temuan pada studi ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang diberikan oleh tingkat rasio utang, utang jangka panjang, defisit pembiayaan terhadap agresivitas pelaporan keuangan. Studi ini juga membuktikan bahwa rasio tingkat pendanaan pada pasar modal eksternal dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap agresivitas pelaporan keuangan. Rekomendasi untuk penelitian mendatang adalah untuk menguji lebih lanjut variabel keuangan lain yang mempengaruhi agresivitas pelaporan, menggunakan pengukuran yang berbeda untuk variabel dependen disertai dengan model empiris baru, dan juga mempertimbangkan efek moderasi yang dapat mempengaruhi pengaruh rasio keuangan terhadap *trade-off* pajak dan akuntansi.

The Influence of Firms' Financial Ratios on Book-Tax Trade-Off

ABSTRACT

Management tends to face a trade-off between financial statement aggressiveness and taxation because it is difficult for management to be aggressive in both reporting. Companies that maximize their profits through earnings management will find it difficult to minimize their tax burden, and vice versa. The main objective of this study is to examine the effect of corporate financial ratios on accounting and tax reporting trade-offs. There are five financial variables used in this study, including debt ratio, debt maturity, deficit financing, internal and external capital markets financing ratio, and profitability. This study uses a purposive sampling method which results in 230 firm-year observation data samples listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The sample was analyzed using a logistic regression model,

	as the dependent variable in this study (EMTM) is a dummy variable. The findings of this study show a positive impact from the level of debt ratio, long-term debt, deficit financing towards financial reporting aggressiveness. This study also proves that high external capital markets financing and profitability have a significant negative impact towards financial reporting aggressiveness. Recommendations for future research are to further examine other financial variables that affect reporting aggressiveness, use different measurements for the dependent variable accompanied by a new empirical model, and also consider moderating effects that may affect the ipmact of financial ratios towards tax and accounting trade-offs.
Keywords :	*Book-tax trade off; Financial ratio; Earnings management; Tax aggressiveness*

PENDAHULUAN

Managers are responsible for fulfilling company's tax obligations in accordance with tax law provisions. At the same time, companies are obliged to apply accounting principles in accordance with applicable standards. In addition to complying with these two regulations, management also plays a big role when it comes to strategic decisions that affect the company's sustainability (Lee and Yoon, 2020). This creates incentives and pressure for management to keep tax compliance in mind and maintain good corporate performance while minimizing corporate tax costs.

Management who are able to properly minimize their taxes can be one of many sources of funding. However, if a company wants to do tax saving, they cannot report high commercial profits. Conversely, if management decides to be more aggressive with financial reporting to maximize profits, this will, of course, be directly proportional to the increased tax costs payable. If management does not want to do this, they will be forced to file aggressive tax returns which will lead to unfavorable impact on the company, since the performance reported is lower. This dilemma faced by management leads to book-tax trade-offs for companies to choose between being aggressive in tax planning or earnings management. (Hashim et al., 2016; Surahman and Firmansyah, 2017). Excessive financial reporting aggressiveness can lead to and create risks for businesses in the manipulation of corporate financial statements, while tax aggressiveness can also lead to tax avoidance and evasion. For this reason, the factors that influence the occurrence of inevitable trade-offs in financial statements and those that companies encounter are issues that warrant further investigation.

Tradeoffs between tax and financial reporting are closely related to company financial factors. Shortages of funds have a significant impact on management's tax and financial reporting decisions. As financial constraints emerge and create barriers to funding, companies are encouraged to maximize performance through revenue management. On the other hand, firms seek to minimize their tax burden in order to reduce the burden and maximize internal funding (Edwards et al., 2016).

Previous research on financial and tax reporting aggressiveness related to financial factors was separately examined. Having leverage has been shown to negatively impact financial reporting aggressiveness (Widagdo et al., 2021), and financial distress is positively associated with tax reporting aggressiveness (Tilehnouei et al., 2018). Agustia and Suryani (2018) also proved that leverage has a significant impact on revenue management. Lastly, profitability was shown to have a positive impact on tax avoidance (Marlinda et al., 2020). Against these backgrounds, the author wants to investigate the trade-offs faced by companies when choosing aggressiveness towards one of the reports in terms of financial ratios. These financial ratios are the level of debt ratio, debt maturity, financing deficit, external and internal capital market ratio, and profitability.

In order to investigate management decisions in choosing one strategy, this research will take a number of samples of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Back in 2016, the Indonesian government reformed the third tax provisions to reduce the loopholes contained in the previous tax provisions. The number of companies listed on the Indonesian Stock Exchange is also increasing,

Commented [bb2]: 1. please consistency writing ini English
2. There have been many similar studies, what are the advantages of this research compared to previous research? Please sharpen the urgency of this research.
3. We recommend using the EMTM formula to change the research method
4. we recommend to add theory in hypothesis constructions

which will lead to a significant increase in corporate investment from 2018 to 2022. Therefore, this issue is interesting, related to exploring the effect of companies' financial factors on book-tax trade-offs in Indonesia.

The contribution to be made through this research is to increase literacy on the conflicts faced by management regarding aggressive decisions towards one of the reports, both in Indonesia and globally. In addition, this research can help the tax authorities to determine taxpayers who have a higher risk of tax evasion for companies that have aggressiveness in tax reporting. This research will also help auditors to be more careful in examining financial reports if companies are indicated to be aggressive in financial reporting to ensure that the financial reports prepared are fair and in accordance with applicable accounting standards.

The trade-off theory (Modigliani and Miller, 1963) assumes that there are tax benefits due to the use of debt. However, on the one hand, financial costs have increased due to high financing costs. Therefore, companies need to sacrifice several things in order to achieve a balance between costs and profits. When it comes to financial and taxation reporting, the management tends to face trade-offs in making decisions. In order to achieve balance, companies are forced to choose one reporting tendency.

Agency theory emerges when there is a contractual relationship between the principal and agent to act and decide on behalf of the principal. Management as agent is obliged to manage the firm's resources. This theory acknowledges that conflict of interest exists between the principal and agent to pursue their own interest. Supervision for the agents or directors to act on the principal's behalf will incur a cost for the principal (Jesen and Meckling, 1976). When it comes to taxation, conflict of interest occurs between the principal (tax authorities) and agent (company). Companies are asked to pay taxes according to the tax laws by the government. On the other hand, management tries to minimize tax burden to maximize company's cash flows and profit through tax aggressiveness.

Financial reports hold a variety of important information, such as industry information, economic conditions, company market share, management quality and others. To meet management's objectives related to financial performance, management will tend to report higher commercial profits, which is referred to as aggressive financial reporting. On the other hand, regarding the obligation to pay taxes, management tends to report lower profits for the sake of lower tax burdens, known as tax reporting aggressiveness. As a result, in making tax and financial reporting decisions, managers often face a book-tax trade-off. Moreover, public companies listed on the Indonesia Stock Exchange are required to report their annual reports to their shareholders. Managers will try to attract investors and satisfy all stakeholders by taking aggressive actions in terms of financial reporting to maximize the profits reported in the company's financial statements. Financial reporting aggressiveness can be defined as actions to maximize profits through earnings management, by complying with or violating existing accounting standards (Frank, Lynch, and Rego, 2009). Not only stakeholders, third parties such as banks and other financing agencies are also one of the factors driving a company to carry out financial reporting aggressively. In order to obtain financing funds from external parties, the manager will increase the company's profits. As a result, the action to report high book income will also lead to increased tax costs.

In contrast, aggressiveness in tax reporting is a situation where managers try to minimize company profits through tax planning to reduce tax costs that must be incurred (Frank, Lynch, and Rego, 2009). One of the incentives to minimize costs is the tax burden which is one of the supporting factors for companies to carry out tax aggressive reporting. By reporting a minimum profit, the tax cost will be reduced. The practice of tax aggressiveness reporting will make the company's book-income smaller. Meanwhile, shareholders prefer high corporate profits over low book-income. It can be concluded that investor decisions can be affected due to trade-offs faced by managers in tax and financial reporting decisions (Ledewara, Kristanto and Rita, 2020).

Leverage is often linked with earnings management practices. According to the covenant hypothesis, managers who violate credit agreements tend to choose accounting methods that have the effect of increasing profits. This encourages management to try to give a good impression of the company's performance in order to meet reasonable debt limit arrangements, thereby motivating managers to practice earnings management (Ghazali et al., 2015. Suffian et al., 2015; Anggraeni and Wardhani, 2017). Managers also don't want their performance to be judged unfavorably if earnings are reported as conservative. The higher the debt-to-equity ratio, the higher the risk the company faces, which forces the company to convince external stakeholders to finance. This is what drives a company to have a high enough debt ratio to maximize accounting returns on financial statements and minimize financial reporting costs (Watts and Zimmerman, 1986).

On the other hand, debt financing is not only related to financial reporting but also to tax savings, which results in the alleged relationship between debt ratios and earnings management not being monotonic as described in the debt covenant hypothesis. Funding through debt will generate tax benefits because there are interest costs that can be used as a deduction from company profits. Consequently, companies with higher debt ratios result in lower tax costs (Mackie-Mason, 1990; Collins and Shackelford, 1992). However, excessive debt financing increases the company's tax costs. Jeon (1997) and Koh (2015) proved in their research conducted in Korea that companies with too high debt costs resulted in an increase in effective tax rates (ETR). Almost the same as Korean regulations, the Law on Harmonization of Tax Regulations on the Income Tax Cluster stipulates certain limits regarding the limits on debt costs that may be used as a deduction from gross profit, namely the DER ratio (debt equity ratio) of 4:1.

H1a. Firms below a certain debt ratio level have a positive impact on financial reporting aggressiveness

H2a. Firms above a certain debt ratio level have a positive impact on tax reporting aggressiveness.

Based on its maturity, there are two different types of debts, namely short-term debt and long-term debt. When a company has significant short-term debt, it will greatly affect the liquidity risk. Due to poor cash flow, the company will hardly obtain funding. This encourages companies to present their financial reports better in the eyes of lenders. For this reason, companies that have significant short-term debt will tend to be aggressive in financial reporting (Koh and Lee, 2015).

However, on the other hand, a high proportion of long-term debt can be one of many indicators of financial distress faced by companies. This circumstance will motivate managers to boost their income upwards by earning management. This is supported by the debt covenant hypothesis, which states that managers will refrain from violating debt agreements since doing so could result in fines from creditors, such as suspension of their ability to conduct business. Thus, using earnings management as a management tool can help to lessen the likelihood of debt covenant violations. (Christiawan and Rahmiati, 2014)

H2. Firms with significant long-term debt have a positive impact on financial reporting aggressiveness.

Facing a financing deficit will be one of many factors for firms to obtain a supply of funds from outside parties, such as banks or issuing bonds and shares. Based on the pecking order theory related to capital structure, it explains that management has a preference for internal funding before external funding. Unfortunately, it will be difficult for companies with poor financial performance, especially firms with financing deficits to get loans or issue bonds and stocks at good prices. This will trigger the managers to be aggressive in financial reporting in order to attract the attention of fund providers (Koh and Lee, 2015).

H3. Firms with financing deficits have a positive impact on financial reporting aggressiveness.

Firms can obtain funding both externally and internally. When a company has more external capital market financing, they will tend to have lower financial reporting costs because there are fewer incentives available to make companies more attractive to investors. Similarly, when a company has more internal capital market financing, the pressure it faces will decrease in line with financial reporting costs. The pressure faced by companies will be lower for companies having more internal financing compared to external financing, given that there will be fewer debt contract constraints (Koh and Lee, 2015). Summarizing these two things, it is suspected that companies that high level of external and internal, namely the external capital market financing ratio (ECM) and internal capital market financing ratio (ICM) will tend to do tax avoidance compared to earnings management.

H4a. Firms with higher external capital market financing have a positive impact on tax reporting aggressiveness.

H4b. Firms with higher internal capital market financing have a positive impact on tax reporting aggressiveness.

According to agency theory, a conflict of interest will be faced by the tax authorities and the firm. While the tax authorities as the principle try to maximize the tax revenues, firms on the other hand as the agent will try to generate the taxable profit to minimize the tax burden. Profitability ratio rises as the firm's profit increases. Due to high profit, the tax imposed on company profit will get even higher. Companies with a high profitability ratio will be very reluctant to pay high amounts of taxes and tend to practice tax avoidance (Marlinda et al., 2020; Pitaloka and Merkusiwati, 2019; Sonia and Supramun, 2019; Wiratmoko, 2018).

H5. Firm's profitability ratio has a positive effect on tax reporting aggressiveness.

Since the dependent variable in this experiment is dummy variable, therefore logistic regression is being used to explore further the impact of financial factors on the book tax trade-offs faced by firms:

$$\text{EMTM}_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 LEV_{i,t} + \beta_2 LEV^2{}_{i,t} + \beta_3 SIZE_{i,t} + \beta_4 REV_{i,t} + \beta_5 OWN + \beta_6 FOR_{i,t}$$
$$+ \beta_7 BIG_{i,t} + \beta_8 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots . (1)$$

$$\text{EMTM}_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 LTDEBT_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 REV_{i,t} + \beta_4 OWN + \beta_5 FOR_{i,t} + \beta_6 BIG_{i,t}$$
$$+ \beta_7 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots . (2)$$

$$\text{EMTM}_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 DEFICIT_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 REV_{i,t} + \beta_4 OWN + \beta_5 FOR_{i,t} + \beta_6 BIG_{i,t}$$
$$+ \beta_7 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots . (3)$$

$$\text{EMTM}_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 (ECM \ or \ ICM)_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 REV_{i,t} + \beta_4 OWN + \beta_5 FOR_{i,t}$$
$$+ \beta_6 BIG_{i,t} + \beta_7 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots . (4)$$

$$\text{EMTM}_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{i,t} + \beta_2 SIZE_{i,t} + \beta_3 REV_{i,t} + \beta_4 OWN + \beta_5 FOR_{i,t} + \beta_6 BIG_{i,t}$$
$$+ \beta_7 \sum IND + \varepsilon_{i,t} \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots \dots . (5)$$

METODE PENELITIAN

The sampling method that is used in this research is purposive sampling method. Initially, this research sample consists firms listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) for the period between 2019 and 2021. Due to the unique nature of financial data, we eliminate all the financial companies from the sample. This research also takes out companies that listed outside the top 200 market cap. Additionally, for homogeneity, we eliminate firms with non-December year-end and firms with insufficient financial data from the sample. The data are collected from the Bloomberg databases. We exclude companies with both high (low) earning management and tax avoidance from the sample because of the firms' unclear strategy. Outliers were also winsorized for better outcomes. Procedures mentioned above led to the final sample, which included 230 firm-years samples.

Table 1. Sample Selection

Category	2021	2020	2019
Non-financial companies listed on IDX	613	613	613
Non-financial companies listed outside the top 200 market cap	(413)	(413)	(413)
Non-financial companies with non-December year-ends	(6)	(6)	(6)
Non-financial companies with insufficient financial data	(8)	(6)	(7)
High BTD – High DA	(53)	(53)	(60)
Low BTD – Low DA	(50)	(65)	(38)
Outlier	(4)	(2)	(6)
Final Sample	79	68	83

EMTM as the dependent variable in this study is an indicator showing firms' tendency between book-tax trade off. EMTM with 0 value indicates firms tend to be aggressive on their tax reporting while 1 means that firm tends to be aggressive on financial reporting by boosting financial income upward. Aggressive financial reporting firms are indicated by the high discretionary

Commented [bb3]: 1. The sampling criteria are interesting, please provide an explanation of why these criteria were proposed

accrual value and low level of tax aggressiveness. On the other hand, firms with tax reporting aggressiveness have lower level of discretionary accrual and higher level of tax aggressiveness.

Tax aggressiveness level is measured using adjusted Desai and Dharmapala's (2006) model that is regressing abnormal book tax difference and discretionary accrual, since abnormal book tax difference is composed by level of earning management and level of tax aggressiveness.

$$ABTD_{i,t} = \alpha_1 DA + \varepsilon_{i,t}$$

ABTD is estimated using Tang's Abnormal BTD (2011). Tang's abnormal book tax difference shows ABTD as the residual portion of regressing BTD on changes in the investment in PPE and intangible asset, changes in revenue, net operating loss and the value of compensation tax losses utilized.

$$BTD_{i,t} = \alpha_1 \Delta INV_{i,t} + \alpha_2 \Delta REV_{i,t} + \alpha_3 NOL_{i,t} + \alpha_4 TLU_{i,t}\, \varepsilon_{i,t}$$

Discretionary accrual value is an indicator showing level of earning management within a firm. Discretionary accrual is measured by the difference between total accrual and non-discretionary accrual. Total accrual is measured by subtracting CFO from the Net income. The residual portion of this equation shows the value of discretionary accrual using Modified Jones Model (1995):

$$\frac{TACC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} = \alpha_1 + \alpha_2 \frac{1}{TA_{i,t-1}} + \alpha_3 \frac{\left(\Delta REV_{i,t} - \Delta AR_{i,t}\right)}{TA_{i,t-1}} + \alpha_4 \frac{PPE_{i,t}}{TA_{i,t-1}} + \varepsilon_{i,t}$$

Where TACC is total accrual for the firm i and year t, TAi, t-1 is for the total asset firm i in the beginning period, REV is net sales revenue, AR is receivables, PPE i,t is the property, plant and equipment firm i and Δ is change operator.

The independent variables in this research are namely level of debt ratio (LEV), debt maturity (LTDEBT), financing deficit (DEFICIT), internal capital market financing (ICM) or external capital market financing (ECM), and profitability (ROA). Also, several control variables are being used in this study to mitigate the risk that the dependent variable is also affected by other factors beside the independent variables. The variables are such as firm size (SIZE), changes in sales to total assets (REV), which are suspected can affect firms' earning management (Watts and Zimmerman, 1990), foreign shareholder ownership (FOR), major shareholder ownership (OWN), since governance characteristics variables may have an impact on a company's earning management and tax aggressiveness (Desai and Dharmapala, 2006), external auditors (BIG), and industry (IND).

Data analysis stages in this study are as follows: (1) Descriptive analysis is performed in order to provide the description of the observation variables. (2) To assess model fit and feasibility test, Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test is used in this study. If the Hosmer and Lemeshow test values are less than 5%, the null hypothesis is rejected and indicates that the model is not able to predict the value of the observations. On the other hand, when the value of Hosmer and Lemeshow's value is above 5%, it shows that the model is feasible and able to predict the dependent variable. (3) McFadden's R square test. McFadden's R-squared is used by the reason of the dependent variable is dummy and ranges from 0 to 1. The purpose of this test is to show how well the dependent variable is explained by the model. (4) A statistical method known as logistic regression

analysis is used in this study since the dependent variable is binary and limited between the value of 0 and 1. (5) Hypothesis testing. Generally, the 5% level of significance is used as the basis for comparison with probability values. If the probability value is lower than 5%, the regression is considered significant and the independent variable has a large and significant effect on the dependent variable. Conversely, it can be implied that the regression is insignificant where the probability value is above 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 2. Descriptive Results

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
EMTM_binary	230	0.369565	0.48374	0	1
LEV1	230	0.429219	0.266411	0.002672	3.138601
LEV1^2	230	0.254895	0.659508	7.14E-06	9.850817
LTDEBT1	230	0.219995	0.239011	0	0.925695
ROA	230	0.042444	0.065922	-0.22927	0.269563
ICM	230	0.017047	0.028867	0	0.150746
ECM	230	1.558582	1.142223	0.215835	7.536538
DEFICIT	230	0.000925	0.189485	-0.31637	2.289036
SIZE	230	29.05698	1.682169	24.57	33.53723
REV	230	0.038206	0.256519	-0.84117	1.761657
OWN	230	0.558356	0.209165	0	0.925
FOR	230	0.25936	0.304977	0	0.9821
BIG	230	0.413044	0.493454	0	1
IND	230	3.730435	1.930322	1	7

Firms level of debt is measured by LEV1 where total debt is divided by total asset. The mean value of LEV1 is 0.4292191. LTDEBT1 is the proportion of long-term debt divided by total debt that has an average value of 0.219995. DEFICIT represents financing deficit as the total payments including capital expenditure, working capital, dividend paid and debt maturing for the year minus the cash flow from operating activity divided by assets has mean value of 0.000925. Meanwhile, return on assets as an indicator of firms' profitability has a mean value of 0.042444. Proxies of to the capital market financing ratio are ICM or ECM. ICM is an internal capital market and measured by the proportion of debt from related parties divided by total asset has mean value of 0.017047, while ECM as external capital market proxies measured from dividing liability and market value by total assets has mean value of 1.558582. ROA as profitability proxy in this study is measured by net income divided by total asset has mean value of 0.042444. There are 145 observations of the 230 total samples classified as aggressive in tax reporting and (EMTM = 0) and there are 85 observations out of 230 total samples for the EMTM 1 indicating firms classified as financial aggressive.

Table 3. Feasibility of Regression Model – Hosmer-Lemeshow Test

	LEV1	LTDEBT1	DEFICIT	ICM	ECM.	ROA
Hosmer - Lemeshow chi^2	14.11	3.35	11.69	5.37	14	14.2
Prob> Chi square	0.079	0.9107	0.1665	0.7172	0.0819	0.0767

Commented [bb4]: 1. Descriptive statistical results are still general. We suggest an example of comparing the min, max, mean and standard deviation values. Arguments about the nature of each data will appear
2. We recommend that the statistical output results be supplemented with a discussion containing arguments for the results, which are then supported by theoretical arguments along with previous empirical research
3. Please rechek your statistic running and output again
4. Please reveal what is novelty this research

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test is used to assess the feasibility of the logistic regression model in this study. If the probability chi square value of this test is more significant than 0.05, it means the logistic regression model is able to predict the value of the observations. In other words, the model can be used since the observational data is able to predict the population and resulting the model indicates a good fit or the model matches the data of observations. The test results in **Table 3** shows that for all the independent variables including LEV, LTDEBT, DEFICIT, ICM, ECM, and ROA have the sig (opportunity) value of 0.079, 0.9107, 0.1655, 0.7172, 0.0819, and 0.0767. Hence, all logistic regression models in this study are feasible and adequate to explain, further analysis, and conclude the population based on sample data.

Table 4. Feasibility of Regression Model – McFadden R-squared

	LEV1	LTDEBT1	DEFICIT	ICM	ECM.	ROA
McFadden R-squared	0.2380	0.2851	0.2098	0.1386	0.1512	0.3238

Table 4 shows the Pseudo R-squared by McFadden for the models. It concludes that the dependent variables in the models can be explained by the independent variables: LEV by 23.8%, LTDEBT by 38.51%, DEFICIT by 20.98%, ICM by 13.86%, ECM by 15.12%, and ROA by 32.38%.

Table 5. The results of logistic regression for debt ratio

	Coeff	P>z	Odd Ratio
LEV1	6.6160	0.0000	746.9446
LEV1²	-1.8771	0.0020	0.1530
SIZE	-0.2048	0.0960	0.8148
REV	4.0469	0.000	57.2221
OWN	0.7448	0.3680	2.1060
FOR	-1.0606	0.0760	0.3463
BIG	-0.9781	0.0150	0.3760
IND	0.2182	0.0140	1.2438
_cons	2.1367	0.5320	8.4712

Table 5 shows the logistic regression between debt ratio (LEV1) and EMTM. The results proved that LEV1 has a positive coefficient of 6.615991 with significance 0.000 and Pseudo-R2 value of 0.2380. This means that there is a significant impact between the leverage variables and the aggressive decision of the statements. Positive variable coefficient of LEV1 indicates that there is a positive impact from leverage towards financial reporting aggressiveness. High leverage gives motives for management to practice beneficial earning management to make a good impression for creditors about the company's overall performance. This finding is consistent with our hypothesis and research done by Ghazali et al., (2015) Suffian et al., (2015), Anggraeni and Wardhani (2017). This research conclude that H1a is accepted

The coefficient values of quadratic debt ratio (LEV1²) have a negative coefficient of -1.8771 and significant value of 0.002 and show that there is tendency of aggressive tax reporting as debt level increases when it exceeds a certain limit. This is mainly due to Indonesia's thin capitalization law regarding certain limits

on interest expense that may be used as a deduction from gross profit in calculating income tax payable, namely the DER ratio of 4:1. This is also consistent with our hypothesis and previous studies such as Koh and Lee (2015). Therefore, H1b is accepted.

Table 6. The results of logistic regression for long-term debt

	Coeff	P>z	Odd Ratio
LTDEBT1	5.3435	0.0000	209.2363
SIZE	-0.3499	0.0100	0.7048
REV	5.3227	0.0000	204.9423
OWN	1.1524	0.1860	3.1658
FOR	-0.6088	0.3250	0.5440
BIG	-1.353	0.0080	0.3213
IND	0.2114	0.0230	1.2354
_cons	7.2272	0.0540	1376.4280

Regarding Table 6, it can be inferred that long-term debt in Model 2 has a positive and significant impact towards the aggressiveness of financial reporting with significance level less than 0.05. The positive coefficient of LTDEBT1 approximates the long-term debt ratio of 5.343. Pseudo-R2 value for this model is 0.2851. The positive impact from long-term debt towards the aggressiveness of financial reporting indicates that financial reporting cost is higher than tax cost. In other words, firms with lower long-term debt tend to be tax aggressive. This is because management could benefit from debt interest expense for their long-term tax saving. On the other hand, interest expense from long-term debt will deduct income from the company for a long-term period. This means firms that have higher long-term debt will have a tendency to make their reporting profit higher. This outcome is in line with Christiawan and Rahmiati (2014); Kurniawati and Arifin (2017) which shows a negative association between long term debt and tax aggressiveness. Therefore, referring to the logistic regression results, H2 is accepted.

Table 7. The results of logistic regression for financing deficit

	Coeff	P>z	Odd Ratio
DEFICIT	5.9591	0.0000	387.2765
SIZE	0.0115	0.9180	1.0116
REV	4.8232	0.0000	124.3639
OWN	0.7048	0.3800	2.0235
FOR	-0.8970	0.1310	0.4078
BIG	-1.1675	0.0030	0.3112
IND	0.1583	0.0640	1.1716
_cons	-1.4180	0.6620	0.2422

Results of logistic regression for Model 3 are as shown in Table 7. The coefficient of 5.9591 with significant value of 0.0000 and Pseudo-R2 0.209 means that there is a positive impact from financing deficit and financial aggressiveness. Firms with financing deficits tend to manage their earnings upward to give positive signals for creditors and investors. The reason is that firms reporting their financial losses will result in financial funding constraints for the firm to obtain

loans from financial institutions. On the other hand, firms already have tax benefits since Indonesian tax law allows Tax law carryforward for the next 5 years. This will increase financial reporting cost for the firm and lower tax reporting cost. Therefore, a high level of financing deficit can incentivize managerial opportunism aimed at presenting the company as financially robust within its financial report. Results are consistent with our hypothesis so that H3 is accepted.

Table 8. The results of logistic regression external capital market ratio

	Coeff	P>z	Odd Ratio
ECM	-0.3249	0.0470	0.7226
SIZE	-0.0181	0.8680	0.9820
REV	3.8222	0.0000	45.7045
OWN	0.0558	0.9420	1.0573
FOR	-0.7752	0.1690	0.4606
BIG	-1.1296	0.0020	0.3232
IND	0.1238	0.1280	1.1318
_cons	0.4215	0.8960	1.5242

Table 9. The results of logistic regression internal capital market ratio

	Coeff	P>z	Odd Ratio
ICM	4.6736	0.3950	107.0847
SIZE	0.0159	0.8800	1.0160
REV	3.7404	0.0000	42.1142
OWN	-0.0223	0.9770	0.9779
FOR	-0.7307	0.1950	0.4816
BIG	-1.2011	0.0010	0.3009
IND	0.1389	0.0890	1.1490
_cons	-1.1195	0.7150	0.3264

Model 4 is to investigate the impact between financing source level from related and third parties to reporting aggressiveness, which results are shown in Table 8. The coefficient of ECM is -0.3249 with significance level below 0.05 shows that there is negative impact between external capital market financing ratio to aggressiveness in earning management. Particularly, there is positive impact between ECM and tax aggressiveness, where the higher external capital market financing will lead firm to have aggressiveness in tax reporting. This is because firms with good access to capital markets from third parties puts less pressure on management to manage its growing revenue. Instead, firms will tend to focus on minimizing tax cost or doing tax aggressiveness which is consistent with our hypothesis. On the other hand, ICM does not have significant impact towards firms' aggressiveness decisions. Significance level of 0.3950 shows that internal capital market financing ratio or debt from related parties have no significant effect on book-tax trade off. To conclude, H4a is accepted while H4b is not accepted.

Table 10. The results of logistic regression profitability

	Coeff	P>z	Odd Ratio
ROA	-25.0010	0.0000	1.39E-11

SIZE	0.0384	0.7500	1.039105
REV	7.6767	0.0000	2157.434
OWN	0.7907	0.3730	2.205001
FOR	-1.0827	0.1150	0.3386645
BIG	-1.0158	0.0240	0.3620989
IND	0.0732	0.4300	1.075911
_cons	-1.2051	0.7300	0.2996683

Lastly, Model 5 logistic regression outcome reveals that profitability has a negative impact on financial reporting aggressiveness as in Table 10. This is shown by negative coefficient of -25.0010 with significant value of 0.000 and the Pseudo-R2 value is 0.3238. Firms with high profitability tend to practice tax avoidance to minimize their tax cost. The results are in line with our hypothesis and previous research done by Marlinda et al. (2020), Pitaloka and Merkusiwati (2019), Sonia and Supramun (2019), Wiratmoko (2018).

In addition, this study also found there is significant positive impact from company growth (REV) towards financial reporting aggressiveness in all of the model. This is in line with the previous research Firnanti et al. (2019), Turot (2019), Edison and Nugroho (2020), and Bulutoding et al. (2019) studies that sales growth has a significant positive effect on earnings management. Company with high growth in revenue will produce information asymmetry, and encourage managers to practice earnings management (Anindya et al., 2020).

SIMPULAN

This study aims to investigate the influence of financial ratios on the aggressiveness decisions of enterprises listed on the Indonesian Stock Exchange from 2019 to 2021, including level of debt, debt maturity, financing deficit, internal capital market or external capital market financing ratio, and profitability. Based on the results of logistic regression, debt ratio has a significant positive impact on EMTM, which means firms will be aggressive in financial reporting aggressiveness as debt ratio increases to a certain extent, while above certain extent debt ratio has significant negative impact on financial reporting aggressiveness. Firms with larger portions of long-term debt and a financing deficit have a significant positive impact on financial aggressiveness. On the other hand, firms with high level of the external capital market financing and high profitability have significant negative impact on EMTM. Firms with external capital market financing and profitability tend to be aggressive in tax reporting.

The findings of this research provide practical implications for tax authorities to assessing taxpayers risk with its financial factors to indicate tax avoidance practices and for auditors in examining companies' financial reports to focus on firms that have financial factors indicating to be aggressive in financial reporting and to evaluate whether the financial reports are fair, reliable and in accordance with applicable accounting standards.

However, this research has several limitations. This research hasn't examined the moderating effect from other variables, whereas there are other variables influencing corporate tendencies on book-tax trade-off. The research also hasn't examined the book-tax trade-off using other empirical models. For better

Commented [bb5]: 1. We suggest adding a contribution from the Company side
2. References please use a reference manager such as Mendeley
3. Please add the latest references and come from reputable international journals

outcomes, we suggest future researchers can investigate other additional financial variables determining firms reporting aggressiveness using different and modified empiric models. We also suggest different measurements for the dependent variable, namely book-tax trade-offs, and as well as examining the moderating influence from other variables.

REFERENSI

Agustia, Y. P., and Suryani, E. 2018. The Effect of Company Size, Company Age, Leverage and Profitability on Earnings Management (Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016 Period). Journal of Assets (Research Accounting) 10(01)

Anggraeni, M. D., and Wardhani, R. 2017. The Effect of Leverage and IFRS Convergence on Earnings Management Through Real Activities Manipulation in Asia. Asian Journal of Business and Accounting 10(1): 87-125.l

Christiawan, J.Y. and Rahmiati, A. 2014. Earnings Management of Firms Reporting Long Term Debt: An Alternative Method. Jurnal Akuntasni dan Keuangan 16(2) : 113-120

Collins, J. and Shackelford, D. 1992. "Foreign tax credit limitations and preferred stock issuances", Journal of Accounting Research 30:. 103-124.

Desai, M. and Dharmapala, D. 2006. Corporate tax avoidance and high-powered incentives. Journal of Financial Economics 79 (1): 145-179.

Edwards, A., Schwab, C., and Shevlin, T. 2016. Financial constraints and cash tax savings. The Accounting Review 91(3) : 859-881

Firmansyah, A., and Bayuaji, R. 2019. Financial constraints, investment opportunity set, financial reporting aggressiveness, tax aggressiveness: Evidence from indonesia manufacturing companies. Academy of Accounting and Financial Studies Journal 23(5) : 1–18.

Frank, M., Lynch, L. and Rego, S. 2009. Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. The International Journal of Accounting 46:175-204.

Ghazali, A. W., Shafie, N. A., and Sanusi, Z. M. 2015. Earnings Management: An Analysis of Opportunistic Behaviour, Monitoring Mechanism and Financial Distress. Procedia Economics and Finance 28 : 190-201.

Hashim, H. A., Akmalia, M. A., and Munee, R. A. 2016. Accounting Irregularities and Tax Aggressiveness. International Journal of Economics, Management and Accounting 24(1).

Jeon, K.A. 1997, Corporate tax burden and firm characteristics. Korean Accounting Review 22(4): 23-60.

Koh, Y., and Lee, H. 2015. The effect of financial factors on firms' financial and tax reporting decisions. Asian Review of Accounting 23(2): 110-138.

Kurniawati, L. and Arifin, H. 2017. Agresivitas Pajak Dan Maturitas Utang. Indonesian Tax Journal 1(1) :92–106.

Ledewara, A. G. M. N., Kristanto, A. B., and Rita, M. R. 2020. A trade-off between tax reporting and financial reporting aggressiveness based on financial variables. Jurnal Keuangan dan Perbankan 24(3): 326-339. https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i3.4018

MacKie-Mason, J. 1990. "Do taxes affect corporate financing decisions?", Journal of Finance 45(5): 1471-1493.

Marlinda, D. E., Titisari, K. H., Masitoh, E. 2020. Pengaruh GCG, Profitabilitas, capital intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap tax avoidance. Ekonomis: Journal of Economics and Business 4(1) :39.

Modigliani, F., and Miller, M.H. 1963 Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. American Economic Review 53: 433-443

Pitaloka, S., and Merkusiwati, N. K. L. A. 2019. Pengaruh profitabilitas, leverage, komite audit, dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance. E-Jurnal Akuntansi 27(2): 1202-1230.

Sonia, S., and Suparmun, H. 2019. Factors influencing tax avoidance. Advances in Economics, Business, and Management Research 73(5): 238–243.

Suffian, M. T., Sanusi, Z. M., Osman, A. H., and Azhari, M. I. 2015. Manipulation of Earnings: The Pressure of Opportunistic Behavior and Monitoring Mechanisms in Malaysian Shariah-compliant Companies. Procedia Economics and Finance 31: 213- 227.

Surahman, A and Firmansyah, A. 2017. The effect of Earnings Management through Accounting Deviation, Activities Profit Riil and Accrual to Tax Agressivity. Fundamental Management Journal 2(2).

Tang, T. Y. H. 2014. Does book-tax conformity deter opportunistic book and tax reporting?: An international analysis. European Accounting Review 24(3): 441–69.

Tilehnouei, M. H., Esfahani, S. T., and Soltanipanah, S. 2018. Investigating the Effect of Financial Distress on Tax Avoidance during the Global Financial Crisis in Companies Listed on Tehran Stock Exchange. International Journal of Finance and Managerial Accounting 3(9):41–51.

Watts, R. and Zimmerman, J. 1986. Positive Accounting Theory, Prentice Hall, Englewood Cliffs, NJ.

Widagdo. K., A., Rahmawati, R., Djuminah, D., and Ratnaningrum, R. 2021. Institutional Ownership, Family Firms, Leverage, and Earnings Management. Jurnal Akuntansi dan Bisnis 21(2): 252-266.

Wiratmoko, S. 2018. The effect of corporate governance, corporate social responsibility, and financial performance on tax avoidance. The Indonesian Accounting Review 8(2): 241-253.